

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh penulis bertempat di SMK Negeri 3 Cimahi yang terletak di Jl Sukarasa No. 136 Citeureup Cimahi 40512 Jawa Barat.

##### **2. Populasi**

Populasi merupakan kumpulan dari semua objek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama dan berada pada lokasi yang sama. Menurut Arikunto (2010:173) menyebutkan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” pengertian lain dikemukakan oleh Sugiyono (2010:80) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini yaitu orang pada siswa Program Keahlian Jasa Boga siswa kelas XII angkatan 2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 3 Cimahi Kelas XII Program Keahlian Jasa Boga yang berjumlah 135 orang. Sebaran populasi dapat dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3.1  
Jumlah Siswa Kelas XII  
Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 3 Cimahi Tahun Ajaran  
2014/2015

<b>No</b>	<b>Nama Kelas</b>	<b>Banyaknya</b>
1	XII JB 1	33
2	XII JB 2	34
3	XII JB 3	34
4	XII JB 4	34
<b>Jumlah</b>		135

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 3 Cimahi

##### **3. Sampel Penelitian**

Nurul Wahdah, 2015

***ANALISIS HASIL BELAJAR “MERENCANAKAN MENU KESEMPATAN KHUSUS” SEBAGAI KESIAPAN “MENGOLAH MAKANAN UNTUK PESTA” PERNIKAHAN PADA SISWA DI SMKN 3 CIMAHI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampel merupakan bagian tertentu dari populasi yang ditentukan peneliti untuk dijadikan objek penelitian. Arikunto (2010:174) menyebutkan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel penelitian dapat diambil sebagian ataupun seluruh bagian populasi. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2011:68). Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu satu kelompok yang merupakan salah satu kelas sebanyak 34 siswa kelas XII Jasa Boga 4 angkatan 2014 karena sesuai dengan jumlah responden yang akan diteliti dan jumlah siswa dalam keadaan lengkap (hadir seluruhnya).

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian mulai dari awal sampai akhir. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mencari masalah yang terjadi di lingkungan sebagai bahan penelitian.
2. Menganalisa masalah untuk merumuskan masalah yang terjadi di lingkungan.
3. Penyusunan BAB I mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, metode dan struktur organisasi penelitian.
4. Penyusunan BAB II mengenai kajian pustaka.
5. Penyusunan BAB III tentang metodologi penelitian.
6. Penyusunan kisi-kisi instrument dan instrument penelitian, yaitu berupa angket penelitian.
7. Penyebaran angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data.
8. Mengumpulkan kembali angket.
9. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrument penelitian.
10. Membuat pembahasan hasil penelitian kemudian menarik kesimpulan dari hasil penelitian.
11. Membuat implikasi dan rekomendasi penelitian.

**Nurul Wahdah, 2015**

**ANALISIS HASIL BELAJAR “MERENCANAKAN MENU KESEMPATAN KHUSUS” SEBAGAI KESIAPAN “MENGOLAH MAKANAN UNTUK PESTA” PERNIKAHAN PADA SISWA DI SMKN 3 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam penelitian untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Arikunto (2010:3) metode deskriptif adalah “penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (2006:140), yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang dan masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula – mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca tentang istilah dalam judul penelitian “Analisis Hasil Tugas Merencanakan Menu Kesempatan Khusus Sebagai Kesiapan Mengolah Makanan Untuk Pesta Pernikahan”.

#### 1. Analisis Hasil Belajar ”Merencanakan Menu Kesempatan Khusus” Sebagai Kesiapan Mengolah Makanan Untuk Pesta Pernikahan

##### a. Analisis

“Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya”. (Sudjana 2009 : 22)

##### b. Hasil Belajar

“Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. (Sudjana 2009 : 22)

##### c. Merencanakan Menu Kesempatan Khusus

“Merencanakan Menu Kesempatan Khusus” adalah suatu kompetensi yang mempelajari tentang bagaimana merencanakan dan membuat menu untuk acara

**Nurul Wahdah, 2015**

**ANALISIS HASIL BELAJAR “MERENCANAKAN MENU KESEMPATAN KHUSUS” SEBAGAI KESIAPAN “MENGOLAH MAKANAN UNTUK PESTA” PERNIKAHAN PADA SISWA DI SMKN 3 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

khusus ataupun hari-hari khusus. (Kurikulum SMK Kelompok Pariwisata Program Keahlian Restoran, 2004)

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan analisis hasil belajar Merencanakan Menu Kesempatan Khusus adalah meneliti secara mendalam untuk mengukur tingkat kesiapan dalam merencanakan menu kesempatann khusus yang ditinjau dari hasil persiapan pembuatan menu, persiapan pengolahan makanan pesta pernikahan dan persiapan penyajian makanan pesta pernikahan yang di buat oleh peserta didik program studi jasa boga SMKN 3 Cimahi pada mata pelajaran Pengetahuan Makanan Indonesia yang ditempuh di kelas XII.

## **2. Kesiapan Mengolah Makanan Untuk Pesta Pernikahan di SMKN 3 Cimahi**

### **a. Kesiapan**

“Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecendrungan untuk memberi respon.” (Slameto, 2010: 3)

### **b. Mengolah**

“Mengola adalah cara melaksanakan secara nyata apa yang disebut di dalam teori”. (KBBI Online)

### **c. Makanan Untuk Pesta Pernikahan**

“Merupakan makanan yang khusus tersedia di acara pesta perniakahan.”

### **d. SMKN 3 Cimahi**

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 3 Cimahi merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di Kota Cimahi dan merupakan salah satu SMK kelompok Pariwisata. SMK kelompok Pariwisata diupayakan pemerintah untuk mempersiapkan tenaga yang berkualitas dalam bidang kepariwisataaan. SMKN 3 Cimahi memiliki 3 program keahlian yaitu Jasa Boga

**Nurul Wahdah, 2015**

**ANALISIS HASIL BELAJAR “MERENCANAKAN MENU KESEMPATAN KHUSUS” SEBAGAI KESIAPAN “MENGOLAH MAKANAN UNTUK PESTA” PERNIKAHAN PADA SISWA DI SMKN 3 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(JB), Busana Butik, dan Akomodasi Perhotelan (AP). Dalam setiap jurusan terdapat mata pelajaran yang bersifat normatif (mata pelajaran umum), adaptif (mata pelajaran pendukung untuk melengkapi program produktif) dan produktif merupakan mata pelajaran yang membekali siswa agar memiliki kompetensi kerja sesuai standar kompetensi Nasional. Salah satu kompetensi program produktif yang harus dimiliki peserta didik kelas XII di SMKN 3 Cimahi yaitu standar kompetensi melakukan pengolahan kesempatan khusus.

Pengertian Kesiapan Mengolah Makanan Untuk Pesta Pernikahan di SMKN 3 Cimahi mengacu pada pendapat para pakar di atas dalam penelitian ini yaitu keseluruhan kondisi pada peserta didik SMKN 3 Cimahi yang membuat dirinya siap dalam menolah makanan untuk pesta setelah diberikan pembelajaran secara teori.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes pada penelitian ini digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif pada aspek pemahaman. Tes dilakukan untuk mengetahui penguasaan materi pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk pemahaman para peserta didik. Penggunaan tes dalam penelitian ini adalah tes objektif. Menurut Arikunto (2009: 164) “Tes objektif adalah tes yang pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif”. Sudjana (2011: 25) mengemukakan bahwa “dalam tes objektif, tipe pilihan ganda banyak mengungkapkan aspek pemahaman”.

Mengacu pada pendapat para ahli, maka jenis tes objektif yang digunakan pada penelitian ini adalah pilihan ganda (*multiple choice*). Pemberian tes dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tertulis dari responden yaitu peserta didik keahlian Jasa Boga kelas XII di SMK Negeri 3 Cimahi yang berjumlah 34 orang.

**Nurul Wahdah, 2015**

**ANALISIS HASIL BELAJAR “MERENCANAKAN MENU KESEMPATAN KHUSUS” SEBAGAI KESIAPAN “MENGOLAH MAKANAN UNTUK PESTA” PERNIKAHAN PADA SISWA DI SMKN 3 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian yaitu untuk memperoleh data yang lebih rinci mengenai Pembelajaran “Merencanakan Menu Kesempatan Khusus” yang sudah siswa peroleh pada Mengolah Makanan untuk Pesta Pernikahan. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Penyebaran instrumen  
Tes disebarakan kepada siswa Program keahlian Jasa Boga angkatan 2014 sebanyak 34 responden.
2. Pengumpulan Instrumen  
Responden mengumpulkan kembali intrumen yang telah diisi.
3. Memeriksa kelengkapan jawaban dari pengisian instrumen

## **G. Analisis Data**

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut :

### **1. Tahap Persiapan dan Pengumpulan Data Penelitian**

Data dan informasi yang diperlukan penulis dalam penelitian ini ialah tentang hasil tugas menyusun menu kesempatan khusus siswa keahlian Jasa Boga kelas XII. Persiapan pengambilan data dilakukan dengan pembuatan instrument penelitian berupa pedoman penilaian yang nantinya akan digunakan oleh penulis untuk menilai hasil tugas siswa. Pedoman penilaian disusun berdasarkan komponen-komponen indikator dari silabus. *Test* disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya mengacu pada tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

### **2. Tahap Pengolahan Data**

Data yang diolah ialah data yang diperoleh melalui hasil dari tes yang sudah dikerjakan oleh responden, selanjutnya akan diolah. Pengolahan data bertujuan

**Nurul Wahdah, 2015**

**ANALISIS HASIL BELAJAR “MERENCANAKAN MENU KESEMPATAN KHUSUS” SEBAGAI KESIAPAN “MENGOLAH MAKANAN UNTUK PESTA” PERNIKAHAN PADA SISWA DI SMKN 3 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk mengolah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diinterpretasikan, sehingga dapat memberikan arahan untuk mengkaji lebih lanjut. Proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

**a. Mengecek Data**

Melakukan pengecekan data dari tes yang sudah terkumpul, dimulai dari mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data dan mengecek isian data. Kemudian mengecek kelengkapan jawaban dari responden pada setiap item pertanyaan dalam tes.

**b. Tabulasi Data**

Tabulasi data dilakukan untuk menentukan tabulasi skor hasil pengukuran melalui tabel-tabel distribusi frekuensi jawaban untuk tes yang menghasilkan data nominal.

**c. Persentase Data**

Persentase data digunakan untuk memfrekuensikan jawaban dalam tes untuk melihat besar kecilnya perbandingan dalam bentuk persentase. Hal ini dilakukan karena jumlah jawaban pada setiap tes berbeda. Rumus persentase yang digunakan menurut Sudjana (2004:129) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100 = Bilangan tetap

**d. Penafsiran Data**

Data yang telah dipersentasekan kemudian dibuat kriteria berdasarkan batasan-batasan sebagaimana dikemukakan oleh Santoso (2001: 57) yaitu sebagai berikut :

**Nurul Wahdah, 2015**

**ANALISIS HASIL BELAJAR “MERENCANAKAN MENU KESEMPATAN KHUSUS” SEBAGAI KESIAPAN “MENGOLAH MAKANAN UNTUK PESTA” PERNIKAHAN PADA SISWA DI SMKN 3 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

100 %	= Seluruhnya
75% - 99%	= Sebagian besar
51% - 74%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
25% - 49%	= Kurang dari setengahnya
24% - 1%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun

Selanjutnya data dianalisis untuk lebih mengetahui kategori analisis hasil belajar “Merencanakan Menu Kesempatan Khusus” sebagai kesiapan Mengolah Makanan Untuk Pesta Pernikahan dengan mengkonversikan skor ke dalam skala 100. Konversi skor dengan skala 100 mengacu pada Penilaian acuan Patokan (PAP). Penilaian ini dilakukan dengan tujuan agar kemampuan peserta didik dapat dilihat ketercapaiannya. Hal ini selaras dengan tujuan PAP menurut Arifin (2009: 235) yang memaparkan bahwa “tujuan penilaian acuan patokan adalah untuk mengukur secara pasti tujuan atau kompetensi yang ditetapkan sebagai kriteria keberhasilannya”. Konversi skor dilakukan dengan menggunakan Rumus T yang dikemukakan oleh Arikunto (2009: 271) sebagai berikut:

$$T = 50 + \frac{(X-M)}{S} \cdot 10$$

Keterangan :

T	= Skor yang dicari
X	= Skor ideal
M	= Mean ideal ( $M = \frac{1}{2} \cdot \text{skor ideal}$ )
S	= Simpangan baku ( $S = \frac{1}{3} \cdot X \text{ ideal}$ )
50	= Bilangan tetap
10	= Bilangan tetap

Data yang diperoleh setelah mengkonversi skor kedalam Rumus T, analisis dari hasil belajar “Merencanakan Menu Kesempatan Khusus” sebagai kesiapan mengolah makanan untuk pesta pernikahan dikategorikan dengan mengacu pada

**Nurul Wahdah, 2015**

**ANALISIS HASIL BELAJAR “MERENCANAKAN MENU KESEMPATAN KHUSUS” SEBAGAI KESIAPAN “MENGOLAH MAKANAN UNTUK PESTA” PERNIKAHAN PADA SISWA DI SMKN 3 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



pendapat Arikunto dan Jabar (2008: 35). Batasan tersebut tercantum pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Kriteria Data

<b>Interval Nilai</b>	<b>Kriteria Pemahaman</b>
81 – 100	Baik Sekali
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21– 40	Kurang
0 - 20	Kurang Sekali

Sumber: Arikunto dan Jabar, 2008

Nurul Wahdah, 2015

***ANALISIS HASIL BELAJAR “MERENCANAKAN MENU KESEMPATAN KHUSUS” SEBAGAI KESIAPAN “MENGOLAH MAKANAN UNTUK PESTA” PERNIKAHAN PADA SISWA DI SMKN 3 CIMAHI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu